BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai penyusunan dan pelaksanaan anggaran biaya operasional pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Operasional pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah sebagai berikut :
   - Penyusunan anggaran biaya operasional pada PT PLN dibuat setiap tahun dan dirinci menjadi periode bulanan agar pengawasan dan pengendalian kegiatan perusahaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
   - Prosedur penyusunan anggaran biaya operasional pada PT PLN menggunakan kombinasi dari dua metode, yaitu secara *Bottom Up* dan *Top Down*. Dua kombinasi tersebut memungkinkan komunikasi aktif antara atasan dan bawahan, sehingga terjadi hubungan kerja yang baik.
   - Pada saat penyusunan anggaran biaya operasional, PT PLN memperhatikan sumber data seperti : Realisasi anggaran tahun lalu, Realisasi anngaran tiap bulan pada tahun anggaran berjalan, dan proyeksi angka tahun untuk satu bulan dalam satu tahun anggaran berjalan dan anggaran tahun mendatang.
2. Pelaksanaan Anggaran Biaya Operasional pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten tidak dapat berjalan dengan baik, hal ini dapat terlihat dari :
   - Pelaksanaan anggaran biaya operasional tahun 2007 & 2008 tidak sesuai dengan anggaran biaya operasional yang telah ditetapkan oleh PT PLN.
   - Dalam pelaksanaan anggaran biaya operasional pada PT PLN terjadi selisih yang cukup besar antara yang dianggarkan dengan sesungguhnya.
   - Terjadi peningkatan selisih biaya operasional pada tahun 2007 sebesar 13,70% menjadi 70,91% atau meningkat sebesar 57,21%. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan harga dan terdapat biaya-biaya yang kurang dapat diprediksi.

- Penyusunan anggaran belum berperan sebagai alat pengendali dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan anggaran yang tidak sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, yaitu :

- Penyusunan anggaran biaya operasional seharusnya disusun berdasarkan program dan karakteristik pusat pertanggungjawaban yang dibentuk dalam organisasi perusahaan. Hal ini dilakukan agar anggaran biaya operasional dapat berfungsi sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian, sehingga tidak terjadi selisih yang cukup besar antara biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya.
- Semua tingkatan atau bagian yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan harus lebih diawasi dalam tanggung jawabnya mengendalikan biaya operasional. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi keadaan yang tidak terduga. Misalnya: kegiatan perusahaan yang tidak terjadwal, kenaikan harga-harga, dan lain-lain.
- Dalam menyajikan laporan anggaran tahun berjalan sebaiknya harus sesuai dengan laporan anggaran tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan agar dalam penganalisaannya lebih mudah mengetahui hambatan dan penyimpangan yang sering terjadi.